

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis peneliitian merupakan konsep yang menggunakan pedoman penelitian untuk membuat rancangan pada penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberikan petunjuk yang terstruktur serta kolaboratif kepada peneliti guna melakukan penelitiannya. Berdasarkan kajian peneltian dari (Syahid et al., 2020) desain penelitian adalah susunan maupun paparan prosedur kerja yang akan dilakukan sebelum melakukan penyelidikan, memengetahui konsep serta arah penyelidikan yang dilakukan serta dilaksanakan, dan menyajikan pandangan pokok permasalahan dan rangkaian langkah-langkahnya.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner online Google Forms pada sampel karyawan PT Sicepat Ekspres Battam untuk mendapatkan data. Peneliti memiliki ide ketika mengatur tugas di Bab I. Dengan kata lain, ketika menentukan sampel yang diterima dari karyawan PT Sicepat Ekspres Batam dan masyarakat umum tentang motivasi dan disiplin kerja mereka berdasarkan hasil kerja mereka harus menyelesaikan kuesioner online. Beberapa pernyataan telah dimasukkan sesuai dengan pencarian literatur di bab II.

Sesudah mendapatkan data, penulis sebagai peneliti menguraikan hasil jawaban yang telah di terima kepada responden dan narasumber. Penulis dapat menjawab dan menginterpretasikan kuesioner guna mendapatkan jawaban dari yang valid. Tingkat keandalannya tidak perlu diragukan lagi.

3.2 Sifat penelitian

Sesuai dengan sifat penelitian ini, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, di mana gambaran yang menyeluruh dan faktual tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan fakta-fakta sistematis dan/atau ciri-ciri populasi yang diteliti di wilayah tertentu memungkinkan untuk mempelajari topik tertentu. Dalam penelitian deskriptif ini, penulis menarik kesimpulan mengenai pekerjaan karyawan PT Sicepat Ekspres Batam.

3.3 Lokasi dan jadwal

3.3.1 Lokasi

Data tempat penelitian diperoleh dari PT Sicepat Ekspres Batam yang berlokasi di Jln. Raja Isa Kawasan Industri No.19A-C Kota Batam, dimana lokasi tersebut merupakan lokasi yang baik dan dapat mendukung aktualitas data dari peneliti.

3.3.2 Jadwal

Untuk melakukan penelitian ini, penulis memerlukan enam bulan periode yang ditabulasikan berikut:

Table 3 1 Periode Penelitian

Susunan Kegiatan	Waktu Kegiatan						
	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	
Pengajuan Judul Penelitian	■	■					
Penyusunan BAB 1		■	■				
Penyusunan BAB 2			■	■			
Penyusunan BAB 3				■			
Penyusunan BAB 4					■		
Penyusunan BAB 5					■	■	
Kuesioner						■	
Penyebaran Kuesioner							■
Pengelolaan Data							■
Pengumpulan							■

Sumber : Penelitian Tahun 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian dan sampel adalah bagian dari populasi. Dari sudut pandang populasi, dapat dicirikan sebagai sekelompok orang, lembaga, benda, dll.

Table 3 2 Jumlah Karyawan

NO	Departemen	Jumlah Populasi
1	Operasional	45
2	Keuangan	15
3	HR	20
4	General Affair	20
5	IT	10
Total		110

Sumber : PT Sicepat Ekspres Batam.

3.4.2 Sampel

Adalah sebagian kecil dari ukuran dan karakteristik populasi. Sampel harus mematuhi prosedur khusus berdasarkan masalah saat ini agar dapat dianggap sebagai bagian dari populasi yang ada. Untuk mewakili populasi yang akan dicacah secara akurat, sampel diambil sesuai dengan norma atau pedoman yang telah ditentukan. Statistik juga dapat merujuk pada informasi yang diperoleh dari sampel. Model mengaitkan kekeliruan dengan penelitian. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari karyawan PT Sicepat Ekspres Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Data primer merupakan jenis data yang digunakan dalam penyelidikan penelitian ini. Menurut hasil penelitian Sugiyono (2019:194), data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Pengisian kuesioner PT Sicepat Ekspres Batam menghasilkan metode ini. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan dan cara, menurut Sugiyono (2020:224). Teknik ini memungkinkan kami mendapatkan informasi dari berbagai responden dari sudut pandang ekologis.

3.6 Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam operasi Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa variabel instrumental adalah sifat, kualitas, nilai, benda, dan aktivitas, dan bahwa variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) keduanya digunakan dalam penelitian ini (Y). Ketentuan untuk mencegah kesalahan pencarian harus menjadi bagian dari definisi operasional variabel (Sugiyono, 2019:68).

Table 3 3 Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X ₁)	Jika aturan ini dilanggar, konsekuensi yang sesuai	1. Tanggung Jawab 2. Kedisiplinan	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	akan diterapkan. Kaidah sikap menghormati, menghargai, mentaati, dan mentaati baik tertulis maupun tidak merupakan bagian dari disiplin. (Christalisana, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> 3. Hak yang sama 4. Balas budi 5. Kejelasan Tujuan 	
Disiplin Kerja (X ₂)	Jika aturan ini dilanggar, konsekuensi yang sesuai akan diterapkan. Kaidah sikap menghormati, menghargai, mentaati, dan mentaati baik tertulis maupun tidak merupakan bagian dari disiplin. (Christalisana, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kinerja personil 2. Kemungkinan maju 3. Pengakuan Kinerja 3. Performa Kinerja; 4. Tantangan 5. Tanggung jawab 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan serta tanggungjawab yang ditugaskan kepada mereka (Sihotang:2019)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mutu atau kualitas 2. Kecekatan waktu 3. Produktivitas 4. Safety work 5. Efektif 	Likert

3.6.1 Variabel Independen

Variabel bebas ialah yang memfokuskan kajian penelitian sekaligus menjadi focus utama pada penelitian, selanjutnya terdapat dua variable bebas:

3.6.1.1 Disiplin Kerja (X₁)

Indicator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai dalam suatu organisasi antara lain sebagai berikut menurut Fathoni dalam Hartatik (2018:199).

Menurut (Christalisana, 2018), ada beberapa tanda disiplin kerja, antara lain:

1. Hukuman
2. Stabilitas
3. Kewajaran
4. Rewards
5. Kejelasan Tujuan

3.6.1.2 Motivasi (X₂)

Menurut beberapa penanda motivasi kerja yang terungkap dalam penelitian Irawan Handayani (2018) adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Kerja
2. Peluang untuk maju
3. Apresiasi terhadap prestasi
4. Pekerjaan yang menantang
5. Hubungan yang berkaitan

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel dependen, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel ini. Di PT Sicepat Ekspres Batam, kinerja (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

3.6.2.1 Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Afandi (2018:89), terdapat indikator kinerja pegawai ialah:

1. Unggul
2. Keandalan
3. Efisiensi
4. Keamanan
5. Kemampuan bekerja sama dengan baik dengan oranglain

3.7 Metode analisis data

Pendekatan analisis data deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut penelitian oleh (Sugiyono, 2019), penyajian dengan menggunakan analisis deskriptif berfungsi melihat variabel penelitian seperti motivasi, pengendalian, dan kinerja karyawan.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode penelitian ini digunakan untuk mencapai suatu kesimpulan, dan metode penelitian memiliki hubungan penting diantara variabel-variabel yang diselidiki. Menarik kesimpulan yang jelas.

Pada penelitian ini, SPSS versi 26 sebagai aplikasi untuk mendapatkan informasi sumber setiap beban dan variabel dependen. Penguji biasanya meninjau hasil jawaban yang diberikan dan menerapkan rumus rentang skala.

RUMUS 3.1 Rentang Skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Sumber: (Umar, 2020:91)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Responden

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Oleh sebab itu perhitungan rentang skala tersebut didasarkan pada rumus yaitu:

$$RS = \frac{110(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{440}{5}$$

$$RS = 88$$

Jawab dari responden akan diurutkan menurut skala perhitungan berikut :

Table 3 4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Kategori Skor	Kriteria
1	110–198	Sangat Tidak Setuju
2	199–287	Tidak Setuju
3	288–376	Netral
4	377–465	Setuju
5	466–554	Sangat Setuju

Sumber: (Umar, 2020:91)

3.7.2 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data menampilkan keakuratan instrumen pada studi pengukuran yang sebenarnya. Uji konfirmasi adalah uji untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan untuk pengukuran adalah sasaran pengukuran. Suatu survei dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan pada survei menggambarkan apa yang diukurnya (Aeni&Yusupa,2018).

3.7.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan reliabilitas suatu penelitian, validitas adalah alat ukur yang diperoleh untuk mencari jawaban yang valid, ataupun penelitian yang mengukur atau sedang mengukur (Prathamaetal.,2019).

3.7.4 UjiReliabilitas

Peneliti dapat mengandalkan alat pengukur jika Anda menggunakannya dua kali untuk menghitung indikasi yang sama dan pembacaannya konsisten. Dengan kata lain, ketepatan dalam mengukur gejala yang sama ditunjukkan oleh kehandalan suatu perangkat. Penting agar temuan pengukuran dapat dipercaya dalam arti menunjukkan konsistensi dan stabilitas (Prathamae et al., 2019).

3.7.5 UjiAsumsiKlasik

Pendekatan uji yang mencoba menilai data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik regresi linier, antara lain uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji normalitas, adapun tahapan uji Step=uji asumsi klasik.

3.7.6 UjiNormalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai sebaran variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal, tidak berdistribusi normal, atau mendekati berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

3.7.7 UjiMultikolinearitas

Ketika ada korelasi antara variabel dependen dalam model regresi, uji multikolinearitas diterapkan. Pertimbangan penting dalam memilih uji multikolinieritas adalah melihat titik VIF dengan titik satuan atau bahkan berupa angka toleransi. Multikolinearitas antar nilai variabel tidak ada jika nilai VIF 10 dan nilai tolerance $> 0,1$; namun hal tersebut terjadi jika nilai VIF adalah 10 dan nilai tolerance adalah 1. (Purwanto et al., 2021).

3.7.8 UjiHeteroskedastisitas

Dengan melihat grafik atau gambar nilai dependen ZPRED = nilai dengan nilai SRESID residual, pengujian heteroskedastisitas dapat menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Selain itu juga dapat diketahui apakah terjadi heteroskedastisitas dengan mencari pola atau nilai tertentu pada scatter plot..

3.7.9 UjiPengaruh

Dalam melakukan penelitian, uji pengaruh digunakan untuk memperlihatkan keterkaitanroz dua variabel atau lebih guna menghitung, mendeskripsikan, dan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi.

3.7.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk memastikan arah dan dampak variabel independen terhadap variabel dependen dalam kaitannya dengan variabel independen, analisis regresi linier berganda adalah model yang mencakup beberapa variabel independen (Ghozali, 2018).

3.7.11 Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengevaluasi dan menghitung sejauh mana model dapat memperhitungkan variasi dalam variabel independen; titik koefisien adalah nol, dan koefisien kecil menunjukkan variabel independen dan menawarkan data yang diperlukan untuk meramalkan variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.7.12 Uji Hipotesis

Ketika dilakukan uji signifikansi dengan peneliti, hipotesisnya adalah untuk menemukan populasi di mana variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam konteks ini dapat diterima atau ditolak. Saat menguji hipotesis, diasumsikan bahwa populasi berbeda, berubah, dan memiliki hubungan untuk menentukan frekuensi variabel dependen dan independen (Mehmetoglu & Venturini, 2021).

3.7.12.1 Uji T

Uji tersebut digunakan untuk menguji hipotesis terhadap variabel dependen secara parsial dan terpisah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ghozali dalam penelitian (Nuriman et al., 2019). Uji t mengukur koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui pengaruh variabel dependen. Persyaratan pengujian adalah sebagai berikut: 1. Jika T_{hitung} kurang dari 0,05 dan dianggap signifikan, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh. Tidak signifikan. 2. apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta skor signifikan $< 0,05$ maka variabel independen terhadap variabel dependen mempengaruhi serta signifikan.

3.7.12.2 Uji F

Dalam penelitiannya (Nuriman et al., 2019), Ghozali mengklaim bahwa uji F mengungkapkan setiap variabel berfungsi dalam model serta berdampak pada variabel dependen. Proses pengambilan keputusan uji F menurut penelitian Mushon (Kurnia Sastradipraja, 2020) adalah sebagai berikut: 1. Jika F_{hitung} F_{tabel} dan nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen terhadap variabel dependen tidak berpengaruh dan tidak signifikan. 2. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.